

ABSTRAK

PENGEMBANGAN MODUL PELAJARAN IPA KELAS III BERBASIS PARADIGMA PEDAGOGI REFLEKTIF DI SD KANISIUS KALASAN

Asteria Ciptaningtyas
Universitas Sanata Dharma
2017

Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan yang didasari dengan analisis kebutuhan. Peneliti melakukan observasi dan wawancara untuk mengetahui analisis kebutuhan guru dan siswa. Dari hasil analisis kebutuhan di SD Kanisius Kalasan, peneliti mendapatkan data bahwa siswa kurang menyadari peran dari lingkungan yang ada disekitarnya dengan meletakkan sampah tidak pada tempatnya dan ditambah pula dengan lingkungan sekolah yang berada di pinggir jalan raya yang banyak asap kendaraan. Guru juga membutuhkan modul pembelajaran yang dapat mengajarkan kesadaran siswa terhadap lingkungan. Oleh karena itu, peneliti terdorong untuk mengembangkan produk berupa modul pembelajaran IPA dengan berbasis pendekatan Paradigma Pedagogi Reflektif (PPR).

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Penelitian ini menggunakan 5 langkah menurut Tomlinson. Langkah-langkah tersebut meliputi: (1) analisis kebutuhan, (2) desain produk, (3) revisi, (4) implementasi, dan (5) evaluasi. Tujuan penelitian adalah mendeskripsikan cara mengembangkan modul pembelajaran IPA kelas III dan mendeskripsikan kualitas modul pembelajaran IPA kelas III. Bahan ajar yang dibuat sesuai dengan 10 prinsip dari 16 prinsip menurut Tomlinson.

Hasil penelitian berdasarkan penilaian siswa terhadap modul pembelajaran IPA mendapatkan skor rata-rata 4,20 dengan kategori baik. Berdasarkan observasi 10 prinsip bahan menurut Tomlinson dan kunci dari pendidikan emancipatoris yang dikembangkan peneliti dapat terlihat dari kegiatan yang dilakukan siswa selama pembelajaran dengan partisipasi aktif, nyaman, bahagia, dan dapat merumuskan niat aksi merawat lingkungan.

Kata kunci: modul pembelajaran IPA, PPR, emancipatoris

ABSTRACT

DEVELOPMENT OF MODULE LEARNING SCIENCE FOR CLASS III BASED ON PARADIGM REFLECTIVE PEDAGOGY IN SD KANISIUS KALASAN

Asteria Ciptaningtyas
Sanata Dharma University

2017

This study was a research and development based on the needs analysis. Researchers conducted observations and interviews to determine the analysis of the needs of teachers and students. From the analysis of the needs in SD Kanisius Kalasan, researchers have shown that students are less aware of the role of the environment around it by putting the garbage out of place and coupled with the school environment on the edge of the highway that many fumes. Teachers also need a learning module that can teach students about environmental awareness. Therefore, researchers are encouraged to develop products in the form of module-based approach to learning science with Reflective Pedagogical Paradigm (PPR).

This type of research was a research and development (Research and Development). This study uses a five-step according to Tomlinson. Such measures include: (1) needs analysis, (2) design product, (3) revision, (4) implementations, and (5) evaluation. The purposes of research are to described how to develop science teaching module of class III and described the quality of science teaching module class III. Teaching materials are made in accordance with the 10 principles of the 16 principles according to Tomlinson.

The results based on assessments of students towards science learning modules to get an average score of 4.20 in both categories. Based on the observation of 10 principles by Tomlinson and a key ingredient of emancipatory education researchers developed can be seen from the activities carried out during the learning of students with active participation, comfortable, happy, and able to formulate the intention of the action to care for the environment.

Keywords: science teaching modules, PPR, emancipatory